

SISTEM INFORMASI *BOOKING* JASA *HOME CLEANING SERVICE* PADA NICEKLIN BERBASIS *WEB*

Krisna Aji Pangestu*¹⁾, Yulian Findawati²⁾

1. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
2. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Article Info

Kata Kunci: Bersih-Bersih; Pemesanan Jasa; Sistem Informasi

Keywords: *Booking Service; Cleaning; Information System*

Article history:

Received 15 March 2024
Revised 29 March 2024
Accepted 12 April 2024
Available online 1 June 2024

DOI :

<https://doi.org/10.29100/jipi.v9i2.4717>

* Corresponding author.

Krisna Aji Pangestu

E-mail address:

krisnaadji@gmail.com

ABSTRAK

Niceklin Sidoarjo adalah jasa bersih-bersih yang dapat dipanggil ke rumah dimana sampai saat ini sudah memiliki banyak pelanggan. Niceklin memiliki banyak jenis jasa bersih-bersih yang ditawarkan. Jumlah pelanggan yang tidak sedikit tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Niceklin yang mana masih menggunakan pemesanan jasa yang manual dengan cara menghubungi admin atau mendatangi lokasi secara langsung, hal tersebut menjadikan alasan penulis membuat sistem informasi pemesanan jasa secara *online* menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dan *framework* Laravel yang diintegrasikan dengan MySQL dengan tujuan untuk kemudahan pelanggan dalam penentuan tanggal dan waktu pemesanan yang kemudian rincian pemesanan tersebut akan masuk ke email pelanggan, disamping itu pelanggan dapat menyerahkan bukti pembayaran secara *online* di sistem. Sistem informasi ini juga memberikan kemudahan bagi admin dalam pengolahan jasa yang ditawarkan apabila terdapat perubahan. Pengujian pada sistem informasi *booking* jasa *home cleaning* ini dilakukan dengan dua jenis yaitu *blackbox testing* dan SUS (*System Usability Scale*) dengan skor akhir yang didapat pada angka 70 atau masuk kategori cukup baik.

ABSTRACT

Niceklin Sidoarjo is a cleaning service that can be called to the house where until now it already has many customers. Niceklin has many types of cleaning service offered. The large number of customers is a challenge for Niceklin which still uses manual service ordering by contacting the admin or visiting the location directly, this makes the author create an online service order information system using the SDLC (System Development Life Cycle) method and the Laravel framework integrated with MySQL with the aim of making it easier for customers to determine the date and time of ordering then the order details will be entered into the customer's email, besides that the customer can submit proof of payment online in the system. This information system also provide convenience for admins in processing service offered if there are changes. Testing on the home cleaning service booking information system is carried out with two types, namely blackbox testing and SUS (System Usability Scale) with the final score obtained being at 70 or in the category of quite good.

I. PENDAHULUAN

NICEKLIN adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang jasa *cleaning service* di kota Sidoarjo Jawa Timur. Niceklin menawarkan jasa melayani *daily cleaning, special cleaning, other cleaning, other service*. *Daily cleaning* adalah jenis jasa bersih-bersih harian, seperti menyapu atau mem-*vacuum cleaner*, mengepel, merapikan tempat tidur, membersihkan kamar mandi, dan pembersihan dari debu. *Special cleaning* adalah jenis pembersihan yang menyeluruh biasanya jasa ini digunakan tiga bulan sekali atau lebih, sehingga alat yang digunakan sedikit khusus. *Other cleaning* adalah jasa pembersihan yang menggunakan sedor *vacuum* tungau, yang dapat digunakan untuk cuci AC, sofa, karpet, kasur, gorden, piring, sepatu, jasa ini juga termasuk pembersihan kaca gedung, kuras tandon, serta pembersihan kandang hewan pemeliharaan. *Other service* adalah jenis *service* AC, laundry, jasa pengecatan, perawatan taman, pangkas pohon/semak/rumput, *service* kloset, perbaikan pipa, pindahan rumah, renovasi rumah, pembasmi rayap. Kualitas terbaik serta harga yang terjangkau menjadi andalan utama Niceklin. Bersumber dari situs resmi myniceklin.com, konsumen melakukan pemesanan jasa menggunakan

tombol Whatsapp yang sudah disediakan untuk kemudian berkomunikasi dengan admin dan menetapkan tanggal *cleaning service* yang kemudian admin melakukan pembersihan sesuai jadwal, diakhiri konsumen melakukan pembayaran terhadap jasa *cleaning*.

Perkembangan teknologi informasi yang kian berkembang setiap waktu terutama pada kemajuan teknologi dibidang media informasi berupa website yang dapat diakses mulai dari *handphone*, tab, dan laptop [1]. Perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan diberbagai sektor salah satunya sektor bisnis karena menjadi suatu cara bagi perusahaan dalam memperluas pangsa pasar dengan menciptakan sebuah sistem informasi [2]. Hal yang sama dilakukan juga oleh Niceklin dalam memberikan informasi kepada pelanggan bahwa ada jasa bersih-bersih yang dapat dipanggil ke rumah disertakan nomor Whatsapp jika melakukan pemesanan jasa. Namun sistem informasi tersebut memiliki kekurangan dimana tidak adanya tarif dari setiap jenis jasa sehingga dapat menimbulkan suatu masalah jika admin kurang teliti dalam memeriksa jenis pelayanan yang diminta pelanggan. Pemesanan jasa yang seperti itu menjadi tantangan tersendiri terlebih pelanggan yang sudah memakai jasa Niceklin tidak sedikit. Penelitian yang mengusung perancangan sistem informasi *booking* jasa sudah banyak dilakukan sebelumnya seperti pada penelitian [3] yang menghasilkan sistem informasi *e-booking* jasa steam mobil untuk meminimalisir adanya overload antrian dijam sibuk dengan sistem *waterfall*, begitu juga dengan penelitian [4] yang menghasilkan sistem informasi *booking service online* selain memudahkan pelanggan dengan mengetahui antrian berapa namun juga memudahkan tim *service* karena dilengkapi *list* kebutuhan *service* apa saja yang diinginkan pelanggan berupa *print out* laporan *booking service* pelanggan, hal yang sama juga dilakukan di penelitian [5] yang menghasilkan sistem informasi *booking online tour and travel* dengan tujuan memudahkan pelanggan dalam pemilihan tanggal dan mengetahui paket wisata yang ditawarkan dengan mengguakan metode *lean development*. Dari tiga penelitian sebelumnya yang sudah disinggung terdapat kekurangan yang sama yaitu tidak adanya pembayaran atau penyerahan bukti pembayaran secara *online* ketika sudah melakukan *booking* dan laporan *booking* hanya dapat dilihat pelanggan di dalam sistem informasi tersebut meski terdapat penelitian sebelumnya yang laporan *booking*-nya dapat di *print out* meski dari sisi admin. Menilik kekurangan tersebut penulis ingin membuat sistem informasi yang menjadi pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan permasalahan yang ada di Niceklin Sidoarjo yang mana proses pemesanan/*booking* masih menghubungi admin dan tidak secara *system online booking*, sehingga diharapkan penelitian ini menghasilkan sistem informasi *booking* jasa Niceklin secara *online* dan rincian laporan pemesanannya dikirimkan ke email pengguna disamping itu pelanggan dapat melakukan konfirmasi pembayaran secara *online* di sistem dengan menggunakan metode SDLC dan *framework* Laravel yang diintegrasikan dengan MySQL.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan cara menerapkan beberapa teknik dimulai dari desain penelitian, dilanjut pengumpulan data, dan diakhiri dengan pendekatan serta pengembangan sistem.

A. Desain Penelitian

Selama proses penelitian perlu adanya sebuah desain atau rancangan penelitian yang akan memudahkan penulis untuk mengetahui tujuan dari penelitian tersebut.

B. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data sebagai bahan laporan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada beberapa jenis yakni.

1) Sumber Data Primer

sumber data primer merupakan data autentik yang proses perolehan datanya didapatkan dengan cara wawancara dan observasi [6]. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan narasumber untuk mendapatkan informasi lebih lengkap dan akurat sesuai dengan yang dibutuhkan penulis. Sedangkan, observasi adalah teknik pengumpulan data yang mana penulis langsung terjun ke lapangan untuk mengamati permasalahan yang terjadi dalam perusahaan secara langsung di tempat kejadian.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data fisik dimana data tersebut didapatkan dari hasil menganalisa dan mempelajari dokumen dari sumber yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis sebagai pendukung data primer seperti jurnal ada data referensi yang disajikan dalam daftar pustaka [7].

C. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

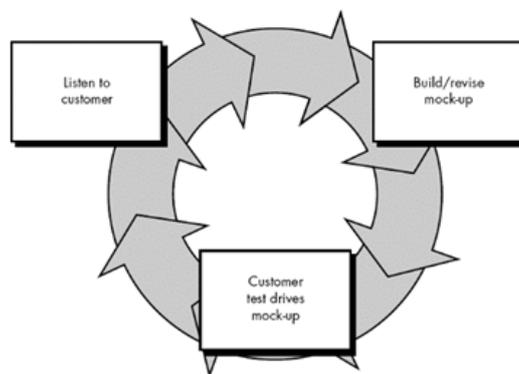
Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapai tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

1) Metode Pendekatan Sistem

metode pendekatan sistem digunakan untuk mendeskripsikan sistem yang telah atau akan dirancang dengan metode pengembangan tertentu. Metode pendekatan sistem yang berorientasi OOP (*Object Oriented Programming*) memiliki alat bantu (*tools*) untuk perancangan sistem seperti *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, *component diagram*, dan *deployment diagram*.

2) Metode Pengembangan Sistem

Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan dimulai dari perencanaan sampai dengan sistem tersebut diterapkan, dioperasikan, dan pemeliharaan. Daur atau siklus hidup dari pengembangan sistem merupakan suatu bentuk penggambaran tahapan atau langkah-langkah dalam proses pengembangannya atau dikenal dengan istilah SDLC (*System Development Life Cycle*). SDLC memiliki beberapa model dalam penerapan tahapan prosesnya antara lain model *sequential model* atau *waterdall*, *parallel model*, *iterative model*, *prototyping model*, *RAD (Rapid Application Development) model*, *spiral model*, *Vshaped model* dan *agile development* [8]. Adapun metode pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah model “*prototype*” seperti yang ditampilkan pada gambar 1 berikut.



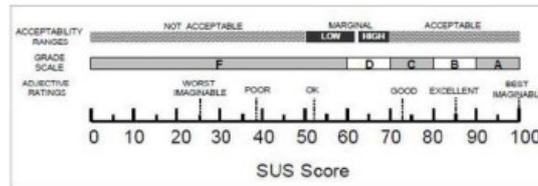
Gambar. 1. Model SDLC *prototype*

Pada gambar 1 dapat diketahui proses model *Prototyping Oriented Software* diawali dengan mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat atau disebut dengan analisis kebutuhan. Selanjutnya pada tahap kedua dilakukan pembuatan *prototype* dari aplikasi yang akan dibangun, mulai dari *user interface prototyping* dan dilanjutkan hingga penyusunan arsitektur dan komponen-komponen yang berkaitan aplikasi tersebut. Proses berikutnya yakni pengembangan sistem, dimana aplikasi yang akan dibangun sudah sesuai dengan *prototype* yang ditetapkan sebelumnya, dan setelah aplikasi berhasil dibangun maka akan disesuaikan dengan analisis kebutuhan sebelumnya dengan cara dilakukan pengujian. Pengujian pada penelitian dilakukan dengan dua cara yakni pengujian *blackbox* dan SUS atau *System Usability Scale* dengan melakukan pengukuran terhadap *usability* berdasarkan sudut pandang pengguna dengan mengajukan 10 pertanyaan yang didapat dari penelitian [9] yang mana dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

TABEL I
 PERTANYAAN SUS BAHASA INDONESIA

No	Pertanyaan
1	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi.
2	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan
3	Saya merasa sistem ini mudah untuk digunakan
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini
5	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya
6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini.
7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat
8	Saya merasa sistem ini membingungkan
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini
10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini

Pada tabel 1 dapat diketahui 10 pertanyaan untuk kuisioner SUS dengan menggunakan skala 1-5 yang mewakili tingkat kepuasan pengguna yang mana skor 1 ”sangat tidak setuju”, skor 2 ”tidak setuju”, skor 3 ”ragu-ragu”, skor 4 ”setuju”, dan skor 5 ”sangat setuju”. Setelah itu dilakukan pengolahan skor untuk mendapatkan skor rata-rata SUS yang ditampilkan pada gambar 2 berikut.



Gambar. 2. Skor SUS

Pada gambar 2 dapat diketahui tingkatan skor SUS dengan rincian A "sangat baik", B "baik", C "cukup baik", D "buruk", dan F "sangat buruk" [10].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Niceklin Sidoarjo yang bertempat di Perum Tamasa 5 nomor 3 Jabon Tambaksawah kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo selama bulan November tahun 2021 dimulai pada saat pengambilan data pertama mengenai sejarah dan gambaran umum Niceklin sampai selesai termasuk pengambilan *sample* dari para pelanggan.

B. Sistematisa Penelitian Sistem

Berikut tahap-tahap pada metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini.

1) Tahap Awal

Pada tahap ini dilakukan komunikasi dengan tujuan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, serta mendapatkan informasi lain yang diperlukan untuk pembangunan sistem.

2) Tahap Kedua

Tahap ini masuk dalam tahap perencanaan untuk menentukan sumber daya, spesifikasi pengembangan berdasarkan analisis kebutuhan sistem.

3) Tahap Ketiga

Tahap ketiga masuk dalam tahap pemodelan sistem atau penggambaran model sistem yang akan dikembangkan seperti perancangan menggunakan *Unified Modelling Language* (UML). UML dapat dijadikan sebagai standar untuk membuat *blueprint* sebuah sistem yang mana mengandung hal-hal bersifat konseptual seperti fungsi-fungsi sistem dan bersifat konkrit seperti skema basis data atau bahasa pemrograman [11]. Dalam tahap ini *prototype* dibangun dengan sistem rancangan sementara kemudian dievaluasi untuk menyesuaikan dengan analisis kebutuhan diawal, jika sudah sesuai maka dilakukan tahap pembuatan aplikasi atau peng-*coding*-an dimana rancangan sistem yang dibuat diterjemahkan dalam bahasa pemrograman *framework* Laravel yang integrasikan dengan penggunaan basis data MySQL.

4) Tahap Keempat

Tahap keempat adalah tahap konstruksi atau pembangunan *prototype* dan *trial-error* sistem yang dibangun. Proses instalasi dan penyediaan *user support* juga dilakukan agar sistem dapat berjalan dengan sesuai.

5) Tahap Kelima

Merupakan tahap penyerahan dengan tujuan mendapatkan *feedback* atau timbal balik dari pengguna sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan sistem berikutnya.

C. Perancangan Sistem

Perancangan akan terbentuk setelah melalui tahap analisis sebuah keadaan dengan menghasilkan rangkuman sistem yang akan diimplementasikan. Sebuah perancangan sistem digambarkan berupa beberapa proses yang merepresentasikan struktur info, struktur program, karakteristik *interface*, dan *detail* prosedur.

1) Analisis Sistem Niceklin Sidoarjo

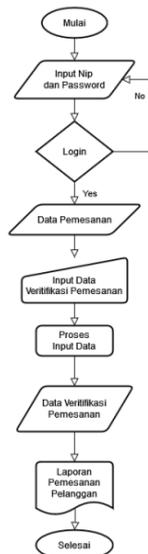
Sistem Niceklin lama dari analisis penulis didapatkan beberapa hasil yaitu pertama, pelayanan masih kurang efisien dari sudut pelanggan, yang mana disebabkan proses *booking* jasa yang masih manual karena harus menghubungi admin untuk penyesuaian tanggal, dan ada beberapa pelanggan yang masih datang langsung ke lokasi untuk pemesanan jasa. Kedua, hasil informasi yang kurang akurat sehingga terdapat permasalahan mengenai informasi biaya jasa. Ketiga, kurangnya dukungan informasi mengenai Niceklin Sidoarjo sehingga informasi yang didapatkan masih minim.

Sedangkan analisis penulis mengenai sistem baru Niceklin didapatkan beberapa hasil yakni sistem baru dapat melakukan pengelolaan data *form* pemesanan berupa proses *input*, *update*, dan *delete*. ketiga proses tersebut juga terdapat pada pengelolaan data karyawan, data pelanggan, data perawatan dan pemesanan. Data-data tersebut diolah lebih lanjut untuk dapat menghasilkan laporan pemesanan pelanggan yang mana akan menampilkan hasil

dari data pemesanan pelanggan yang sudah selesai.

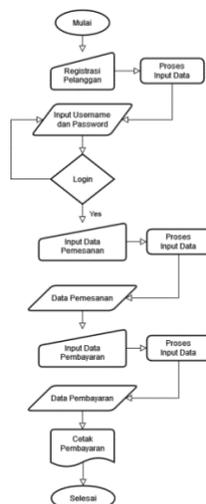
2) Flowchart

Flowchart adalah gambaran yang menjelaskan aliran dari awal proses hingga akhir pada suatu sistem. Pada penelitian dibuat *flowchart* yang menjelaskan proses alur *user* admin menerima pesanan pelanggan, kemudian memverifikasi pesanan pelanggan tersebut seperti yang ditunjukkan gambar 3 berikut.



Gambar. 3. *Flowchart* admin

Pada gambar 3 dijelaskan bahwa *user* harus melakukan *login* terlebih dahulu setelah itu ditampilkan data pemesanan untuk kemudian dilakukan input verifikasi data pemesanan dan pada akhir proses akan ditampilkan laporan pemesanan pelanggan. Bila dari sisi pelanggan dapat diketahui pada *flowchart* di gambar 4 berikut.



Gambar. 4. *Flowchart* pelanggan

Pada gambar 4 dijelaskan bahwa pelanggan harus melakukan proses registrasi terlebih dahulu dengan mengisi data pribadi yang akan masuk ke data pelanggan Niceklin Sidoarjo, setelah itu pelanggan dapat melakukan proses *login* dilanjut dengan pelanggan menginputkan pemesanan dengan memilih jenis jasa *home cleaning* yang diinginkan, setelah itu pelanggan memilih jenis pembayaran via transfer atau pembayaran ditempat.

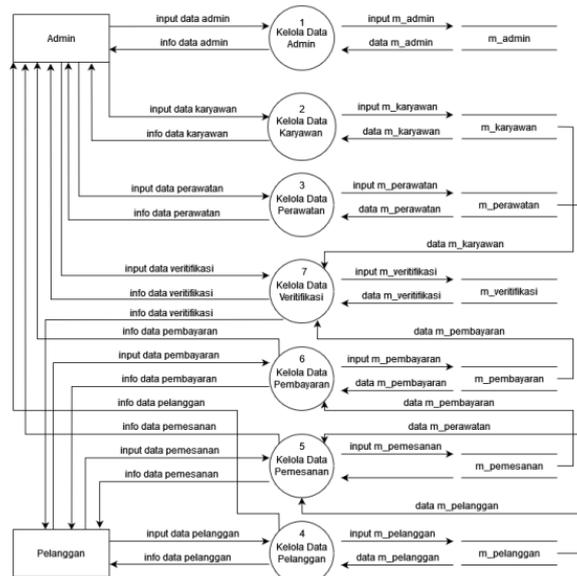
3) Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari *input* dan *output* [12]. Pada penelitian ini diagram konteks yang digunakan untuk mendukung perancangan sistem Niceklin berbasis web ditampilkan pada gambar 5 berikut.



Gambar. 5. Diagram konteks

Pada gambar 5 tersebut dijelaskan terdapat dua sisi yakni admin dan pelanggan yang mana untuk dapat mengakses sistem dibutuhkan proses *login*. Dari gambar 5 dapat diketahui bahwa admin dapat melakukan pengolahan data admin, karyawan, perawatan, dan verifikasi, sedangkan pada sisi pelanggan dapat melakukan proses registrasi, dan *input* pada data pemesanan dan pembayaran. Setelah dibuat diagram konteks selanjutnya dibuat *data flow diagram level 1* seperti yang ditunjukkan gambar 6 berikut.

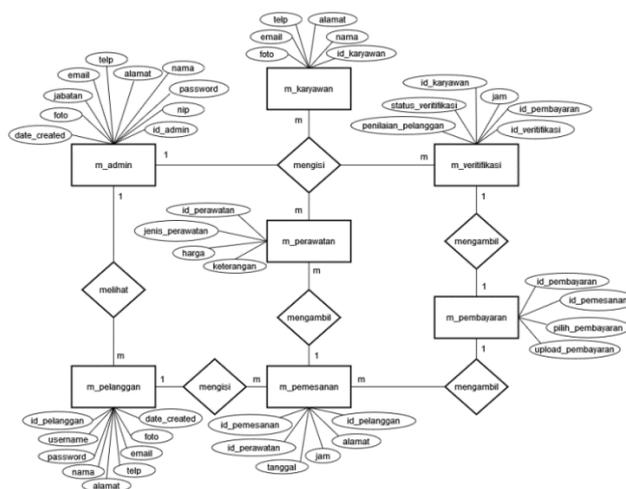


Gambar. 6. DFD level 1

Pada gambar 6 dijelaskan hubungan antara admin dan pelanggan dalam lingkup sistem salah satunya hubungan dalam pemesanan. Data perawatan yang diolah admin akan ditampilkan pada form pemesanan yang kemudian dipilih oleh pelanggan untuk menentukan jenis perawatan *home cleaning* yang dibutuhkan. Kemudian pada sisi admin dapat mengetahui data pesanan yang sudah dibuat pelanggan.

4) Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD atau entitas diagram merupakan gambaran dari data atau objek yang dibuat berdasarkan dan berasal dari dunia nyata dimana hubungan antar entitas menggunakan beberapa notasi [13]. ERD pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 7 berikut.



Gambar. 7. ERD sistem

Pada gambar 7 dapat diketahui entitas apa saja yang digunakan pada setiap proses dan *user*, seperti pada *user* pelanggan dibutuhkan sembilan entitas antara lain *id_pelanggan*, *username* pelanggan, *password* pelanggan, nama, alamat, nomor telepon, email, foto pelanggan, dan tanggal pelanggan mendaftar di sistem Niceklin.

5) Struktur Tabel Database

Struktur tabel merupakan tahapan terakhir setelah dilakukannya *generate database* dari tabel relasi. Tahap ini digunakan untuk mengetahui struktur tabel lebih rinci. Dimulai dari struktur tabel admin yang ditampilkan pada tabel 2 berikut.

TABEL II
TABEL DATABASE ADMIN

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id_admin	Int	11	PK
2	Nip	Varchar	20	
3	Password	Varchar	50	
4	Nama	Varchar	30	
5	Alamat	Varchar	50	
6	Telp	Varchar	13	
7	Email	Varchar	30	
8	Jabatan	Varchar	10	
9	Foto	Varchar	128	
10	Data_created	Int	11	

Pada tabel 2 dijelaskan bahwa terdapat 10 kolom untuk tabel admin yang mana *id_admin* menjadi kunci identitas tabel tersebut. Kemudian pada sisi pelanggan, tabel *database* yang dibuat dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

TABEL III
TABEL DATABASE PELANGGAN

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id_pelanggan	Int	11	PK
2	Username	Varchar	20	
3	Password	Varchar	50	
4	Nama	Varchar	30	
5	Alamat	Varchar	50	
6	Telp	Varchar	13	
7	Email	Varchar	30	
8	Foto	Varchar	128	
9	Data_created	Int	11	

ada tabel 3 dapat diketahui bahwa terdapat sembilan kolom untuk penyusunan tabel pelanggan dimana *id_pelanggan* menjadi kunci identitas tabel tersebut. Selanjutnya, tabel *database* yang digunakan untuk menyimpan data pemesanan dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

TABEL 4
TABEL DATABASE PEMESANAN

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id_pemesanan	Int	11	PK
2	Id_pelanggan	Int	11	FK
3	Tanggal	Date		
4	Jam	Varchar	10	
5	Alamat	Varchar	50	
6	Id_perawatan	Int	11	FK

Pada tabel pemesanan dibutuhkan enam kolom yang mana id_pemesanan menjadi kunci identitas pada tabel pemesanan, sementara id_pelanggan menjadi kunci penghubung dengan tabel pelanggan, dan id_perawatan menjadi kunci penghubung dengan tabel perawatan. Kemudian tabel *database* yang digunakan untuk menyimpan data pembayaran ditampilkan pada tabel 5 berikut.

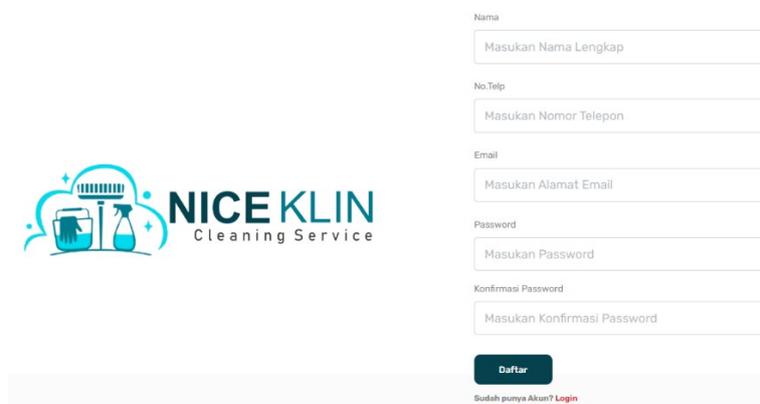
TABEL V
TABEL *DATABASE* PEMBAYARAN

No	Field Name	Data Type	Length	Constraint
1	Id_pembayaran	Int	11	PK
2	Id_pemesanan	Int	11	FK
3	Pilih_pembayaran	Varchar	20	
4	Upload_pembayaran	Varchar	128	

Pada tabel 5 dapat diketahui tabel pembayaran menjadikan kolom id_pembayaran sebagai kunci identitasnya, kemudian id_pemesanan sebagai kunci penghubung dengan tabel pemesanan.

6) User Interface

User interface atau tampilan antarmuka adalah tampilan rancangan sistem dengan tujuan memudahkan penggunaan sistem bagi pengguna [14]. *User interface* pada Niceklin terdiri dari lima halaman dimana halaman yang pertama adalah halaman registrasi yang ditampilkan pada gambar 8 berikut.



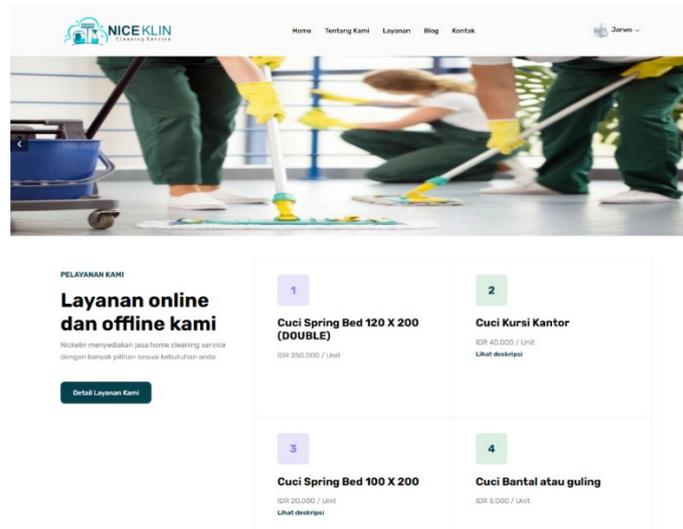
Gambar. 8. Halaman registrasi

Pada gambar 8 dapat diketahui bila pelanggan yang belum memiliki akun akan diarahkan ke halaman register dengan mengisi beberapa data pribadi di *form* yang sudah disediakan. Kemudian jika sudah melakukan pendaftaran maka akan diarahkan ke halaman *login* yang mana tampilan halaman tersebut dapat dilihat pada gambar 9 berikut.



Gambar. 9. Halaman *login*

Pada gambar 9 halaman *login* ditampilkan *form* yang berisi email dan password untuk kemudian diisi sesuai data yang sudah didaftarkan sebelumnya di halaman registrasi. Jika sudah dapat memasuki sistem maka pelanggan akan diarahkan ke halaman utama yang tampilannya seperti pada gambar 10 berikut.



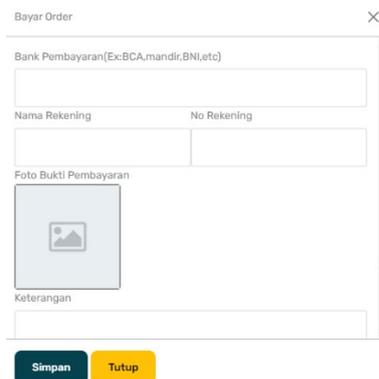
Gambar. 10. Halaman utama

Pada gambar 10 dapat diketahui beberapa jenis jasa yang ditawarkan oleh Niceklin untuk dapat dipilih pelanggan yang kemudian jika sudah memilih jenis jasa maka pelanggan akan diarahkan ke halaman pemesanan yang dapat dilihat pada gambar 11 berikut.



Gambar. 11. Halaman pemesanan

Pada gambar 11 dapat dilihat data pelanggan akan otomatis tertulis pada *form* pemesanan begitu juga jenis jasa yang sudah dipilih sebelumnya, pelanggan juga dapat menambahkan rincian pemesanan, jenis pembayaran yang digunakan, dilanjut dengan pengisian tanggal pemesanan jasa dilengkapi waktu pemesanan jasa. Bila sudah melakukan pemesanan dan pembayaran diluar pembayaran ditempat maka pelanggan dapat menuju halaman pembayaran yang tampilannya dapat dilihat pada gambar 12 berikut.



Gambar. 12. Halaman Pembayaran

Pada gambar 12 pelanggan diminta untuk menyertakan bukti pembayaran transfer dilengkapi nama pengirim dengan besaran pembayaran yang sesuai dengan *detail booking order*.

D. Hasil dan Pengujian

Tahap pengujian *blackbox testing* dilakukan untuk fokus pada fungsionalitas sistem. Tahap pengujian dilakukan dengan cara menjelaskan semua *menu* yang terdapat pada sistem aplikasi yang mana hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

TABEL VI
 BLACKBOX TESTING SISTEM

Halaman	Proses	Hasil	Keterangan
Register	Tekan tombol "daftar"	Sistem akan mengirimkan email verifikasi untuk mengaktifkan akun	OK
Login	Tekan tombol "login"	email dan password benar sistem akan mengarahkan ke halaman utama	OK
Utama	Memilih "detail layanan"	Sistem akan mengarahkan ke halaman <i>detail</i> layanan sesuai harga	OK
Order	Tekan tombol "checkout"	Sistem akan mengirimkan email <i>detail order</i> pembayaran	OK
Logout	Tekan tombol "log-out"	Sistem akan mengakhiri <i>session</i> dan pelanggan diarahkan ke halaman <i>login</i>	OK

Pada tabel 6 dapat diketahui semua halaman web pada sistem sudah dapat bekerja dengan baik, dimulai dari halaman register yang dapat memproses *input* data di form register dan dimasukkan di tabel database pelanggan kemudian halaman *login* dapat bekerja dengan baik karena sudah berhasil mengarahkan pengguna yang sesuai dengan tabel pelanggan atau admin ke halaman utama sistem.

Sebagai bahan evaluasi dilakukan pengujian lanjut berupa uji *usability* dengan menyebarkan kuisisioner menggunakan "google form" yang mana penyebarannya dilakukan melalui whatsapp ke pelanggan yang sudah pernah menggunakan jasa Niceklin dengan target minimal 20 responden. Data pribadi yang diperlukan dalam kuisisioner tersebut adalah umur, domisili, dan status pelanggan tersebut bekerja atau tidak, disamping itu kuisisioner ini dilengkapi kolom komentar bagi responden yang ingin menambahkan kritik atau saran terkait penggunaan sistem web ini. Dari hasil kuisisioner yang masuk diperoleh 20 responden dengan status responden yang bekerja sebanyak 15, dengan usia responden di rentang 22 tahun sampai 35 tahun. Hasil skor yang telah dimasukkan responden ditampilkan pada tabel 7 berikut.

TABEL VII
 SKOR ASLI RESPONDE

No	Responde	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	Responden 1	3	3	3	1	4	2	4	3	4	4
2	Responden 2	3	3	3	1	3	1	3	1	5	2
3	Responden 3	3	3	4	1	3	1	3	1	4	2
4	Responden 4	3	3	5	2	4	2	4	2	2	3
5	Responden 5	3	2	4	3	4	2	5	3	4	4
6	Responden 6	1	4	4	2	5	2	4	2	4	3
..
16	Responden 16	4	1	5	1	5	1	5	1	3	4
17	Responden 17	3	1	3	2	4	2	4	3	3	3
18	Responden 18	3	1	3	2	4	2	3	2	2	3
19	Responden 19	4	1	3	2	4	2	4	2	1	2
20	Responden 20	2	1	2	1	3	2	3	1	2	1

Setelah diketahui nilai skor dari responden di tabel 7, maka penulis melakukan pengolahan skor dengan rumus SUS dimana untuk pertanyaan positif atau bernomor ganjil dari skor yang diberikan responden akan dikurangi 1, sedangkan untuk pertanyaan negatif atau bernomor genap dengan mengurangkan 5 dengan skor yang diberikan responden untuk kemudian ditotal dan dikalikan 2.5 untuk mendapatkan skor SUS [15]. Skor SUS semua responden akan dirata-rata untuk menghasilkan hasil akhir SUS seperti pada tabel 8 berikut.

TABEL VIII
 SKOR OLAHAN

No	Responde	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Total skor	Skor SUS
1	Responden 1	2	2	2	4	3	3	3	2	3	1	25	62.5
2	Responden 2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	3	29	72.5
3	Responden 3	2	2	3	4	2	4	2	4	3	3	29	72.5
4	Responden 4	2	2	4	3	3	3	3	3	1	2	26	65
5	Responden 5	2	3	3	2	3	3	4	2	3	1	27	67.5
6	Responden 6	0	1	3	3	4	3	3	3	3	2	25	62.5
..
16	Responden 16	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	34	85
17	Responden 17	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	26	65
18	Responden 18	2	4	2	3	3	3	2	3	1	2	25	62.5
19	Responden 19	3	4	2	3	3	3	3	3	0	3	27	67.5
20	Responden 20	1	4	1	4	2	3	2	4	1	4	26	65
	Rata-rata												70

Dari tabel 8 dapat diketahui perhitungan tersebut rata-rata skor SUS yang diperoleh adalah 70 yang berarti cukup baik dengan nilai huruf C. Beberapa komentar yang dilampirkan responden perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan sistem kedepannya, yang mana komentar tersebut berupa merasa susah ketika memilih jenis jasa karena deskripsi yang singkat.

IV. KESIMPULAN

Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dari wawancara dan observasi sehingga didapatkan hasil analisis terhadap sistem yang baru berupa pembuatan fitur-fitur sistem sebagai jawaban dari kekurangan sistem Niceklin yang lama salah satunya sistem yang dibuat penulis dilengkapi informasi harga pada setiap jasa yang ditawarkan sehingga dari penelitian ini dihasilkan sistem yang dapat memudahkan pelanggan dalam pemesanan jasa di Niceklin. Secara keseluruhan fungsionalitas sistem dapat berjalan dengan baik sesuai analisis kebutuhan sebelumnya didukung dengan pengujian SUS yang mendapatkan skor 70 dengan kategori cukup baik. Sistem ini dibuat menggunakan *framework* Laravel yang mana menjadikan tampilan *website* lebih dinamis dan memiliki fitur berupa konfirmasi akun yang dikirimkan ke email untuk keamanan pengguna begitu juga rincian pemesanan jasa yang dikirimkan ke email pelanggan. Sistem yang dibuat masih belum pada tahap sempurna karena masih memiliki kekurangan salah satunya proses pembayaran yang masih mencantumkan bukti pembayaran sebagai konfirmasi pembayaran sehingga pada penelitian berikutnya perlu dilakukan pengembangan berupa adanya *payment gateway* untuk kemudahan pembayaran pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Ayuningsih, N. Wahyubi, and R. Khair, "Apilikasi E-Booking Salon Mobil Berbasis Web Pada Ardent Auto Detailing," *Journals.Stimsukmamedan.Ac.Id/Index.Php/Senashtek*, pp. 1–9, 2022, [Online]. Available: <https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/senashtek>.
- [2] S. Hendraputra *et al.*, *Pengantar Teknologi dan Informasi*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- [3] Y. Anis, Sunardi, Purwaningtyas, and A. S. Rifa, "Perancangan Sistem Informasi E-Booking Jasa Steam Mobil Dan Motor Berbasis Web Dengan Metode Waterfall," *Bull. Inf. Technol.*, vol. 4, no. 1, pp. 99–104, 2023, [Online]. Available: <https://journal.fkpt.org/index.php/BIT/article/view/516/303>.
- [4] J. Simatupang, G. Yanris, Juni, and Sugiyarti, "Implementasi sistem informasi booking service online pada pt riau argo perkasa berbasis web," *J. Intra-Tech*, vol. 4, no. 2, pp. 69–80, 2020, [Online]. Available: <https://journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/79>.
- [5] A. S. Putri and M. Megawaty, "Aplikasi Booking Online Perjalanan Wisata Pada Sartana Tour Dan Travel Berbasis Web Menggunakan Metode Lean Development," *KLIK Kaji. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 3, no. 5, pp. 417–424, 2023, [Online]. Available: <https://djournal.com/klik>.
- [6] F. E. Febriansyah, A. Junaidi, R. Firdaus, and R. E. Prasatiawan, "Fitur Pembuatan Bahan Ajar Berupa Handout Dengan Framework Laravel Pada Sistem Informasi Pemberkasan Perkuliahan Berbasis Web," *J. Pepadun*, vol. 2, no. 3, pp. 354–362, 2021, doi: 10.23960/pepadun.v2i3.82.
- [7] S. Wahyudingsih, W. Ekawanti, P. Permatasari, and S. Nurcahyono, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Pembayaran SPP Dan Tabungan Berbasis Web Pada SDS Duri Indah," *Transform. J. Econ. Bus. Manag.*, vol. 2, no. 1, pp. 212–226, 2023.
- [8] Y. Wahyudin and D. N. Rahayu, "Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 15, no. 3, pp. 26–40, 2020, doi: 10.35969/interkom.v15i3.74.
- [9] I. H. N. Aprilia, P. I. Santosa, and R. Ferdiana, "Pengujian Usability Website Menggunakan System Usability Scale Website Usability Testing using System Usability Scale," *J. IPTEK-KOM*, vol. 17, no. 1, pp. 31–38, 2015.
- [10] M. B. Muvid, D. A. A. Didiet, and A. A. Achmad, "Analisa System Usability Scale (SUS) pada Antarmuka Sistem Informasi Belajar Islam Berbasis Web," *Al-Manar*, vol. 12, no. 1, pp. 11–28, 2023, doi: 10.36668/jal.v12i1.409.
- [11] A. Fu'adi, A. Prianggono, A. Komunitas, N. Pacitan, A. A. Id, and A. A. Id, "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Akademi Komunitas Negeri Pacitan Menggunakan Diagram UML dan EER," *J. Ilm. Teknol. Inf. Asia*, vol. 16, no. 1, pp. 45–54, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.stmikasia.ac.id/index.php/jitika/article/view/650>.
- [12] A. R. Waikabo and E. Rosyadi, "Desain Sistem Informasi Materi Perkuliahan Berbasis Web pada Fakultas Teknologi Informasi Unmer Malang,"

- Semin. Nas. Sist. Inf.*, no. September, pp. 2110–2114, 2019.
- [13] N. P. A. Mentayani, I. P. Satwika, I. G. A. Pramesti Dwi Putri, A. . I. I. Paramitha, and T. Tiawan, “Analisis Dan Perancangan User Interface Sistem Informasi Pembayaran Mahasiswa STMIK Primakara Berbasis Web,” *Technomedia J.*, vol. 7, no. 1, pp. 78–89, 2022, doi: 10.33050/tmj.v7i1.1850.
- [14] H. Ismatullah and Q. J. Adrian, “Implementasi Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Ikatan Keluarga Alumni Santri Berbasis Web,” *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 2, pp. 213–220, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/924>.
- [15] A. Kaya, R. Ozturk, and C. Altin Gumussoy, “Usability Measurement of Mobile Applications with System Usability Scale (SUS),” pp. 389–400, 2019, doi: 10.1007/978-3-030-03317-0_32.